

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disusun beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Secara bersama-sama variabel modal, jumlah tenaga kerja, pembinaan pemasaran pemerintah, izin PIRT, lokasi usaha, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro makanan di Kecamatan Cilacap Tengah.
2. Secara parsial variabel modal, jumlah tenaga kerja, pembinaan pemasaran pemerintah, izin PIRT dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro makanan di Kecamatan Cilacap Tengah sedangkan variabel lokasi usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro makanan di Kecamatan Cilacap Tengah.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pendapatan usaha mikro makanan di Kecamatan Cilacap Tengah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha mikro makanan di Kecamatan Cilacap Tengah dapat memaksimalkan jumlah modal yang dimiliki karena dengan adanya modal yang cukup maka akan memudahkan untuk melakukan inovasi bisnis yang menyebabkan semakin banyak pelanggan dan diharapkan dengan jumlah

modal yang cukup dapat meningkatkan pendapatan usaha. Penambahan jumlah tenaga kerja yang memiliki kemampuan kerja yang baik, akan sangat membantu dalam memenuhi permintaan konsumen khususnya untuk usaha mikro makanan yang sudah mulai memasarkan produknya ke luar daerah Cilacap yang tentu membutuhkan stok barang dagangan yang cukup besar. Dengan banyaknya jumlah tenaga kerja maka akan semakin cepat pula untuk memenuhi permintaan konsumen.

2. Adanya fasilitas yang diberikan oleh Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah (DPKUKM) yaitu pembinaan pemasaran pemerintah dengan salah satu program yaitu teknik pengembangan pemasaran bagi pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap, sehingga perlu dimanfaatkan secara baik oleh pelaku usaha mikro makanan di Kecamatan Cilacap Tengah karena program tersebut cukup bagus dan akan memberikan manfaat bagi pengembangan usaha terkait pemasaran produk. Pemerintah Kabupaten Cilacap khususnya DPKUKM Kabupaten Cilacap diharapkan dapat melaksanakan program teknik pengembangan pemasaran secara meluas dan menyeluruh di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Cilacap dan memberikan sosialisasi bagaimana meningkatkan nilai tambah produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro makanan. Selanjutnya berkaitan dengan izin PIRT pemerintah perlu melakukan sosialisasi terkait izin PIRT khususnya kepada pemilik usaha mikro makanan di Kabupaten Cilacap bahwasannya izin PIRT sangat diperlukan agar produk yang dihasilkan dapat dinyatakan lolos uji keamanan pangan. Sosialisasi ini perlu dilakukan

karena beberapa pelaku usaha mikro makanan masih ada yang belum mengetahui apa manfaat izin PIRT serta keuntungannya, sehingga ada yang menganggap bahwa izin PIRT kurang diperlukan walaupun sebagian besar pelaku usaha mikro makanan sudah mengetahui bahwa pada tahun 2024 nanti untuk produk olahan makanan harus diwajibkan untuk bersertifikat halal.

C. Keterbatasan Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel modal, jumlah tenaga kerja, pembinaan pemasaran pemerintah, izin PIRT, lokasi usaha, dan lama usaha diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *e-commerce*, pembayaran *QIRS*, kehalalan produk, dan variabel lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi pendapatan usaha mikro makanan. Selanjutnya, diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini ataupun untuk penelitian yang sejenis dapat memperluas cakupan wilayah penelitian dikarenakan pada penelitian ini hanya sebatas meneliti pada usaha mikro makanan di Kecamatan Cilacap Tengah.